

# The Relationship between Learning Strategies and Participation in Oyster Mushroom Cultivation Training in the Raso Farmer Group, Ompang Tanah Sirah Subdistrict

Hanifah Aaliyah Taufik<sup>1,3</sup>, Vevi Sunarti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Departemen Pendidikan Nonformal Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

<sup>3</sup>hanifahaalia@gmail.com

## ABSTRACT

*Training is a process of acquiring skills, especially in work, through a series of forms of training in out-of-school education that provide training to the community in order to create a society that has skills, knowledge and expertise. The problem that occurs is low learning strategies and low participation. This type of research is quantitative research with correlational methods. The results of this research show that: 1) The learning strategies for oyster mushroom cultivation training members are low; 2) Member participation in oyster mushroom cultivation training is low; 3) there is a significant relationship between learning strategies and member participation in the tram mushroom cultivation training of the Tani Raso group, Ompang Tanah Sirah Village, Payakumbuh City.*

**Keywords:** learning strategies, participation

## PENDAHULUAN

Pada dasarnya, pelatihan adalah kepentingan mendasar manusia yang berguna untuk mencapai kepuasan pribadi, mencapai kepuasan pribadi yang maju dan sejahtera. Pemerintah atau masyarakat juga dapat melakukan upaya peningkatan sumber daya manusia melalui pendidikan.

Pendidikan Nonformal Menurut Sudjana dalam (Syamsi, 2010) ialah sistem itu sendiri atau sebagai bagian penting dari kegiatan yang lebih besar yang sengaja dilakukan untuk membantu komunitas belajar tertentu mencapai tujuan pembelajarannya. Pendidikan nonformal meliputi setiap dan seluruh kegiatan yang terencana, terorganisir, dan berjangka panjang di luar pendidikan formal. Gunanya membantu peserta didik dalam memahami apa yang diharapkannya berupa informasi, mentalitas, kemampuan dan standar yang berguna bagi diri sendiri, keluarga, jaringan, organisasi, negara dan negara. Sekolah nonformal disebut juga pengajaran santai.

Hasil penyelenggaraan program pelatihan adalah dominasi kapabilitas, kemampuan, informasi dan perspektif yang sebelumnya tidak didominasi melalui persiapan individu serta peluang pertumbuhan yang sengaja dimaksudkan untuk membantu individu dengan keterampilan mendominasi yang sebelumnya tidak mereka miliki.

Persiapan dalam pelatihan di luar sekolah adalah sebuah siklus di mana warga mempelajari informasi, perspektif, dan kemampuan yang terkait dengan pekerjaan sesuai dengan tugas utama yang mereka lakukan. Dengan cara ini, pelatihan dalam asosiasi atau unit yang menyelenggarakan pendidikan non-formal merupakan program latihan yang ditujukan untuk lebih mengembangkan informasi, mentalitas dan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan permintaan kerja yang berkembang secara konsisten menurut Hermawan dalam (Rabbani & Natsir, 2023)

Faktor yang mempengaruhi partisipasi warga belajar dibagi menjadi 2 faktor yaitu Motivasi, kerja, dan umur siswa merupakan contoh faktor internal yang berasal dari diri siswa itu sendiri. Faktor eksternal berasal dari luar individu warga belajar yang dapat berupa jarak tempat pembelajaran,

dukungan keluarga dan strategi pembelajaran yang digunakan selama proses pelatihan. (Rochman et al., 2017)

Pelatihan merupakan suatu proses memperoleh keahlian terutama dalam pekerjaan lewat serangkaian salah satu bentuk pelatihan dalam pendidikan luar sekolah yang memberikan pelatihan kepada masyarakat agar dapat menciptakan masyarakat yang memiliki keterampilan, pengetahuan, dan keahlian ialah pelatihan budidaya jamur tiram Kelompok Tani Raso di Kelurahan Ompang Tanah Sirah.

Letak geografis daerah Ompang Tanah Sirah yang berada tepat di dekat pusat sehingga pemasarannya lebih cepat dan kondisi iklim di Payakumbuh juga dingin. Di Ompang Tanah Sirah Banyak pula limbah biasa berupa tumbukan kayu dari pabrik pengolahan kayu yang dapat dimanfaatkan untuk membuat media pengembangan jamur kerang.

Pelatihan budidaya jamur tiram ini dilaksanakan di kelurahan Ompang Tanah Sirah Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh. RT 03 RW 03 jl. Camar, disini terdapat 10 rumah jamur yang masih aktif digunakan oleh petani jamur yang menjadi anggota kelompok Tani Raso. Pelatihan ini dikelola oleh Ibu Yulinar dan juga sebagai instruktur dalam pelatihan budidaya jamur tiram. Pelatihan budidaya jamur tiram diberikan kepada anggota program pelatihan untuk memperoleh keterampilan. Anggota pelatihan akan dapat berkembang secara mandiri dengan keterampilan yang diajarkan oleh pelatih dan dapat memulai usaha sendiri.

Berdasarkan observasi pada tanggal 24 Juni 2023 menunjukkan mulai dari bangku sekolah menengah yang tidak memiliki pekerjaan dan selanjutnya ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan lain yang lepas dari berhubungan dengan keluarga yang tinggal di Ompang Tanah Sirah. Individu dari budidaya jamur kerang ini adalah betina, berjumlah 26 individu. Rata-rata umur anggota pelatihan mulai dari 26 tahun sampai 40 tahun. Peneliti menduga bahwa strategi pembelajaran yang rendah akan mempengaruhi partisipasi anggota pelatihan menurut (Hamalik, 2007) mengemukakan bahwa metodologi yang digunakan dalam latihan pembelajaran dapat mempengaruhi kerja sama siswa dalam pembelajaran.

Menurut (Aunurrahman, 2012) Siswa yang aktif mengikuti kegiatan pelatihan menunjukkan ciri-cirinya dengan mengajukan pertanyaan, menyuarakan pendapat, menyimpulkan pelatihan, mencatat, menulis rangkuman, memberikan contoh, dan membuat latihan. Faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan penghuni belajar dibedakan menjadi 2 variabel, yaitu faktor interior yang dimulai dari peserta didik yang sebenarnya, yaitu dapat berupa inspirasi, karya, dan usia peserta didik. Jarak ke lokasi pembelajaran, dukungan keluarga, dan strategi pembelajaran yang digunakan selama proses pelatihan merupakan contoh faktor eksternal. Faktor eksternal berasal dari luar komunitas belajar individu (Rochman et al., 2017).

Berdasarkan permasalahan diatas diduga Strategi Pembelajaran menjadi penyebab rendahnya partisipasi, Menurut Hamalik mengusulkan bahwa metodologi yang digunakan dalam latihan pembelajaran dapat mempengaruhi kerja sama siswa dalam pembelajaran (Masni, 2018).

Sesuai dengan pendapat diatas dapat dimaknai bahwa strategi pembelajaran menempati peran yang penting dalam pembelajaran disamping kemahiran instruktur dalam mengelolanya ketika pelatihan. Dapat dikatakan peran strategi pembelajaran dalam proses Pembelajaran menjadi lebih menarik atau tidak monoton disampaikan satu arah oleh instruktur dan Membuat kelas menjadi terarah, dalam artian keputusan-keputusan diambil berdasarkan pertimbangan serta pembelajaran menjadi lebih atraktif dan terencana dan anggota tidak mudah bosan pada saat pelatihan.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode korelasional.. Adapun populasi dari penelitian ini adalah 26 dengan sampel 26 responden. Menurut (Sugiyono, 2016) Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dari itu, Penulis memilih sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah

populasi yang relatif kecil. Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 26 orang. Instrumen utama dalam penelitian adalah kuesioner. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase dan korelasi rumus *Spearman Rho*.

Langkah pengumpulan data pada penelitian kuantitatif ini dengan menggunakan angket/kuesioner sebagai alat dalam penelitian. Angket/kuesioner berbentuk Skala likert. (Sugiyono, 2013) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok mengenai masalah sosial. Uji coba alat dilakukan dengan membagikan kuesioner/angket kepada 10 orang yang berbeda anggota pelatihan jamur tiram kelompok tani Payopali. Hasil pengujian kuesioner/angket diperiksa validitasnya dengan SPSS. Sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik presentasi untuk menemukan gambaran strategi pembelajaran dan partisipasi, dan teknik Spearman Rho guna mencari hubungan strategi pembelajaran dengan partisipasi anggota pelatihan budidaya jamur tiram ompang tanah sirah.

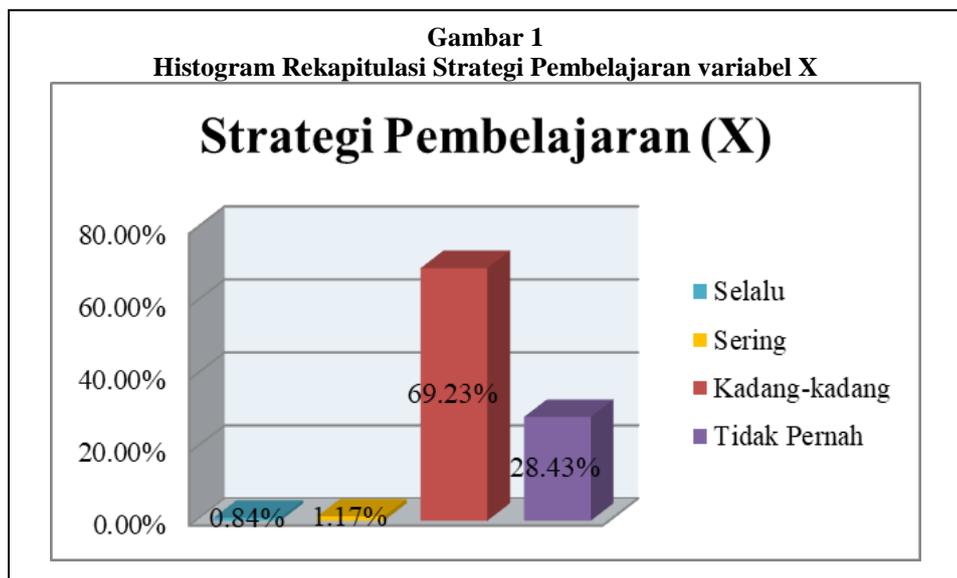
## PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### **Gambaran Strategi Pembelajaran Anggota dalam Mengikuti Pelatihan Budidaya Jamur Tiram Kelompok Tani Raso Ompang Tanah Sirah**

Temuan data strategi pembelajaran anggota dalam mengikuti pelatihan budidaya jamur tiram kelompok tani raso Ompang Tanah Sirah dengan 23 item pernyataan kuesioner terdiri dari 3 indikator, yaitu : 6 item pembukaan, 6 item pendalaman materi, 6 item penyampaian materi, 4 item tanya jawab anggota pelatihan.

Gambaran strategi pembelajaran anggota pelatihan budidaya jamur tiram ditemukan bahwa 0,836% anggota menjawab selalu, sebanyak 1,170% anggota menjawab sering, sebanyak 69,230% anggota menjawab kadang-kadang, sebanyak 28,428% anggota menjawab tidak pernah.

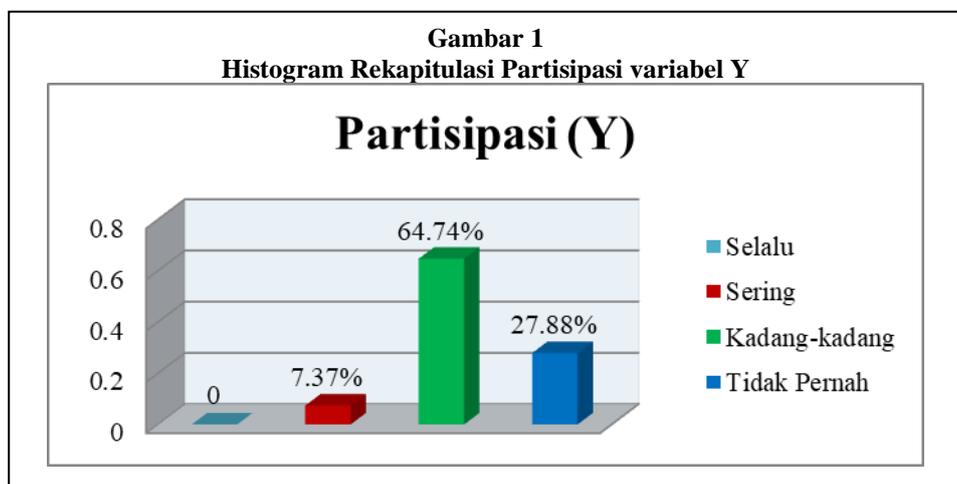


Berdasarkan gambar 1. diatas dapat disimpulkan dari strategi pembelajaran dari sub variabel pembukaan, pendalaman materi, penyampaian materi dan tanya jawab dikategorikan rendah, karena 26 responden memberi jawaban alternatif kadang-kadang dengan angka 69,23%.

### **Gambaran partisipasi Anggota dalam Mengikuti Pelatihan Budidaya Jamur Tiram Kelompok Tani Raso Ompang Tanah Sirah**

Temuan data partisipasi anggota pelatihan budidaya jamur tiram di kelompok tani raso ompang tanah sirah diungkap melalui 12 item pernyataan kuesioner terdiri dari 3 indikator yaitu Keaktifan untuk bertanya, Menyatakan Pendapat, Mencatat Dan Menyimpulkan pelatihan. Dari 12 item pernyataan terdiri dari 2 item pernyataan dorongan untuk berbuat sesuatu, 2 item pernyataan mempunyai kemauan, 2 item pernyataan menyampaikan ide, 2 menyampaikan pernyataan dan pertanyaan yang beragam, 2 menulis materi yang diberikan instruktur, 2 merangkum kegiatan pelatihan.

Gambaran partisipasi anggota pelatihan budidaya jamur tiram kelompok tani raso Ompang Tanah Sirah ditemukan bahwa 0% anggota menjawab selalu, sebanyak 7,37% anggota menjawab sering, sebanyak 64,74% anggota menjawab kadang-kadang, sebanyak 27,88% anggota menjawab tidak pernah. Jadi dapat disimpulkan dari partisipasi anggota dari sub variabel keaktifan untuk belajar, menyatakan pendapat dan mencatat dan menyimpulkan pembelajaran dikategorikan rendah, karena 26 responden memberi jawaban alternatif kadang-kadang dengan angka 64,74%. Sebagaimana yang ditunjukkan pada gambar berikut ini:



Berdasarkan gambar diatas menjelaskan bahwa dari sub variabel keaktifan untuk belajar, menyatakan pendapat, mencatat dan menyimpulkan pembelajaran pada pelatihan budidaya jamur tiram Kelompok Tani Raso Ompang Tanah Sirah dapat dikategorikan rendah karena persentasenya berjumlah 64,74% yang memberikan jawaban kadang-kadang.

### **Hubungan Antara Strategi Pembelajaran dengan Partisipasi Anggota dalam Mengikuti Pelatihan Budidaya Jamur Tiram Kelompok Tani Raso Ompang Tanah Sirah**

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan menggunakan rumus rank order di dapat  $r$  hitung = 0,988 dan nilai tersebut dibandingkan menggunakan  $r$  tabel = 0,388 dengan taraf signifikan 5% dan  $N = 26$  dari hasil tersebut dapat  $r$  hitung >  $r$  tabel (0,988 > 0,388). Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara strategi pembelajaran dengan partisipasi anggota pelatihan jamur tiram Kelompok Tani Raso Ompang Tanah Sirah.

## **Pembahasan**

### **Gambaran Strategi Pembelajaran Anggota Dalam Mengikuti Pelatihan Budidaya Jamur Tiram Kelompok Tani Raso Ompang Tanah Sirah**

Berdasarkan temuan pada penelitian ini menunjukkan gambaran strategi pembelajaran pelatihan jamur tiram Kelompok Tani Raso Ompang Tanah Sirah masih rendah atau kurang baik, hal ini ditandai dengan adanya angket yang disebarakan kepada anggota pelatihan jamur tiram, banyak yang menjawab kadang-kadang. Dari hal tersebut dapat ditarik kesimpulannya yaitu strategi

pembelajaran peserta pelatihan jamur tiram masih rendah atau kurang baik karena hasil frekuensi sebanyak 69,23% responden yang menjawab kadang-kadang yang merupakan angka tertinggi dari alternatif lainnya.

Suatu kegiatan pembelajaran Strategi Pembelajaran menurut Kemp (dalam Mathematics, 2016) yang harus dikerjakan agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Sesuai dengan pendapat diatas, Dick & Carrey (Aji, 2016; Banggur et al., 2018) Selain itu disebutkan bahwa strategi pembelajaran adalah kumpulan sumber daya dan praktik pembelajaran yang dimanfaatkan secara bersama-sama oleh peserta pelatihan dan instruktur.

Jadi pemanfaatan teknik pembelajaran yang tepat, tepat dan bergeser akan berdampak pada kelancaran latihan persiapan pengembangan jamur kerang dan akan berdampak baik pada hasil belajar anggota penyiapan serta dapat menimbulkan suasana pembelajaran yang heboh dan memberi semangat. Sehingga tujuan pembelajaran yang ideal dapat tercapai.

### **Gambaran Partisipasi Anggota Dalam Mengikuti Pelatihan Budidaya Jamur Tiram Kelompok Tani Raso Ompang Tanah Sirah**

Kerjasama dapat dikomunikasikan melalui penjelasan yang menunjukkan menikmati sesuatu yang berbeda dan dapat pula diwujudkan melalui dukungan dalam suatu tindakan. Partisipasi dalam kegiatan tertentu cenderung lebih menarik perhatian pada kegiatan tersebut. Partisipasi anggota bukan hanya tentang pengambilan pengetahuan, tetapi juga tentang membangun komunitas yang aktif, berdaya, dan berkelanjutan. Dengan melibatkan anggota secara penuh, pelatihan budidaya jamur tiram dapat menjadi instrumen penting dalam mencapai tujuan ekonomi, sosial, dan lingkungan, terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi penerimaan partisipasi - partisipasi baru (Mahdona & Setiawati, 2023; Safitri & Syuraini, 2023).

Keterlibatan masyarakat dalam proses penentuan potensi masyarakat serta permasalahannya dikenal dengan istilah partisipasi anggota menurut (Adi, 2012), memilih dan menetapkan kesimpulan mengenai jawaban pilihan untuk mengelola permasalahan, melaksanakan upaya untuk mengatasi permasalahan, dan mengikutsertakan daerah setempat selama waktu yang dihabiskan untuk memulai perubahan yang terjadi.

Salah satu metode motivasi dengan ciri khasnya adalah partisipasi. Hal ini karena peningkatan kerjasama lebih dititikberatkan pada sudut pandang mental dibandingkan dengan sudut pandang material, dimana dengan memasukkan seluruh bagian atau komponen di dalamnya, maka semua bagian atau komponen akan terasa mampu. Memperluas dukungan dalam upaya persuasi adalah teknik yang tidak memerlukan banyak penebusan dosa jika dibandingkan dengan strategi lain untuk upaya membangkitkan semangat.

### **Hubungan Antara Strategi Pembelajaran Dengan Partisipasi Anggota Dalam Mengikuti Pelatihan Budidaya Jamur Tiram Kelompok Tani Raso Ompang Tanah Sirah**

Hubungan antara strategi pembelajaran dan partisipasi anggota dalam mengikuti pelatihan budidaya jamur tiram di Kelompok Tani Raso Ompang Tanah Sirah dapat memiliki dampak signifikan terhadap efektivitas pelatihan dan keberhasilan implementasi keterampilan yang dipelajari.

Penggunaan teknologi dan media pembelajaran dapat meningkatkan daya tarik dan efektivitas pelatihan. Video tutorial, presentasi visual, atau platform pembelajaran daring dapat membantu anggota untuk memahami konsep-konsep budidaya jamur tiram dengan lebih baik strategi pembelajaran yang mencakup monitoring dan umpan balik terus menerus memberikan kesempatan bagi anggota untuk melihat kemajuan mereka. Ini juga memberikan peluang untuk memperbaiki kekurangan atau kesalahan konsep sebelumnya, memastikan pemahaman yang lebih baik dengan menerapkan pendekatan pembelajaran praktis, seperti kunjungan lapangan atau sesi demonstrasi langsung, dapat membantu anggota merasakan penerapan langsung dari pengetahuan yang diperoleh. Ini dapat meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi untuk mengaplikasikan keterampilan dalam budidaya jamur tiram. (Nurjanah et al., 2023).

Strategi pembelajaran yang memastikan relevansi materi pelatihan dengan kebutuhan dan kepentingan anggota Kelompok Tani Raso Ompang Tanah Sirah dapat meningkatkan partisipasi. Jika

materi pelatihan secara langsung berhubungan dengan konteks budidaya jamur tiram dan masalah yang dihadapi oleh kelompok, anggota cenderung lebih terlibat, strategi pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif, seperti diskusi kelompok, simulasi, atau praktik langsung, dapat meningkatkan keterlibatan anggota. Membangun suasana belajar yang interaktif dapat memberikan peluang bagi anggota untuk berbagi pengalaman, bertanya, dan berkontribusi secara langsung dengan melibatkan anggota Kelompok Tani Raso Ompang Tanah Sirah dalam perencanaan pelatihan dapat meningkatkan rasa kepemilikan dan motivasi untuk ikut serta. Ini dapat dilakukan dengan mendengarkan aspirasi mereka, menyesuaikan jadwal pelatihan dengan kebutuhan mereka, dan memperhitungkan tingkat pengetahuan dan keterampilan awal.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari pengolahan data penelitian dan pembahasan tentang hubungan antara strategi pembelajaran dengan partisipasi anggota mengikuti pelatihan budidaya jamur tiram di Kelompok Tani Raso Ompang Tanah Sirah, maka dapat diambil kesimpulannya yaitu sebagai berikut: (1) Gambaran strategi pembelajaran pada pelatihan budidaya jamur tiram tergolong rendah. Hal tersebut dibuktikan pembukaan, pendalaman materi, penyampaian materi, tanya jawab anggota pelatihan. Jawaban yang diberikan oleh responden sebagian besar yaitu mengatakan kadang kadang; (2) Gambaran partisipasi masyarakat dalam pelatihan budidaya jamur tiram di Kelompok Tani Raso Ompang Tanah Sirah. Hal tersebut dibuktikan Jawaban yang diberikan oleh responden sebagian besar yaitu mengatakan kadang kadang; (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara strategi pembelajaran dengan partisipasi anggota di Kelompok Tani Raso Ompang Tanah Sirah. Hal tersebut terbukti melalui hasil analisis data dan pengolahan data yang dilakukan, hal ini dibuktikan dengan  $r$  hitung lebih besar dari pada  $r$  tabel

## DAFTAR RUJUKAN

- Adi, I. R. (2012). *Intervensi Komunitas & Pengembangan Masyarakat: Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. PT.Raja Grafindo Persada.
- Aji, W. N. (2016). Model Pembelajaran Dick and Carrey dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *Jurnal Kajian Linguistik Dan Sastra*, 1(2), 119. <https://doi.org/10.23917/cls.v1i2.3631>
- Aunurrahman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Alfabeta.
- Banggur, M. D. V., Situmorang, R., & Rusmono. (2018). Pengembangan Pembelajaran Berbasis Blended Learning pada Mata Pelajaran Etimologi Multimedia. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 20(2), 152–165. <https://doi.org/10.21009/JTP2002.5>
- Hamalik, O. (2007). *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan dengan Pendekatan Terpadu*. Bumi Aksara.
- Mahdona, S. O., & Setiawati, S. (2023). Community Empowerment through Environmental Conservation Program. *KOLOKIUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 11(3), 1071–1078. <https://doi.org/10.24036/kolokium.v11i3.783>
- Masni, T. (2018). Penggunaan Media Bagan dengan Irama Lagu untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Metabolismedi Kelas XII Mia 5 SMAN 2 Bangkinang Kota. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2(1).
- Nurjanah, S., Fitriani, A., Fitri, A., Putri, E. A., Fudhlah, I. N., Nurhayati, I., Ridwan, M., Widiarti, M., Maulida, N. A., Mentari, P., Damyanti, R., Raihani, S. S., & Rasmitadila, R. (2023). Literasi Digital dan Pemanfaatan Pojok Baca Masyarakat. *Jurnal Qardhul Hasan; Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(2).
- Rabbani, N. W., & Natsir, M. (2023). Profile of Courses and Training Institutions ( LKP ) Amani House of Learning in Batam City. *SPEKTRUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 11(3). <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v11i3.120410>

- Rochman, M., Marjiono, & Imsiyah, N. (2017). Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Pasrtisipasi Warga Belajar dalam Program Keaksaraan Fungsional di Kelurahan Antirogo, Kecamatan Sumpersari, Kabupaten Jember. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 1(1).
- Safitri, W., & Syuraini, S. (2023). The Influence of the Existence of Farmers' Groups on the Development of Community Empowerment in Agriculture in Kampung Beringin Baru, Jorong Makmur, Padang Gelugur District. *KOLOKIUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 11(3), 1000–1004. <https://doi.org/10.24036/kolokium.v11i3.778>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Syamsi, I. (2010). Pendidikan Luar Sekolah sebagai Pemberdaya dalam Masyarakat. *Dikus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 14(1), 66–76. <https://media.neliti.com/media/publications/217817-pondidikan-luar-sekolah-sebagai-pemberda.pdf>